

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**Pemberdayaan Potensi Masyarakat Desa Pengastulan Kecamatan Seririt Kabupaten
Buleleng Dalam Pencegahan Penularan COVID-19 melalui Pembuatan Disinfektan**

Lokasi :

Banjar Kauman, Desa Pengastulan, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali



Disusun oleh :

MUHAMMAD ARFIAN SHIDDIQ

NIM/NPM : 1730304888

Dosen Reviewer :

H. Chusnul Muali, S. Pd., M. Pd

NIDN : 2101127701

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP3M)**

**UNIVERSITAS NURUL JADID
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PAITON PROBOLINGGO**

TAHUN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

Abstrak

Covid-19 atau yang kita kenal dengan sebutan virus corona menjadi topik pembahasan paling penting di seluruh dunia terkecuali Negara kita Indonesia . Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pengetahuan kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program penyuluhan kepada masyarakat di Desa Pengastulan secara langaung tentang Covid-19 dan membuat video program pembuatan disinfektan sebagai bentuk observasi kepada masyarakat terkait pemahaman mereka mengenai Covid-19, dari hasil pembuatan disinfektan ini, dapat diketahui bersama bahwa masyarakat belum mengetahui bagaiman caranya membuat cairan disinfektan . Maka solusi yang kami lakukan memberi pengetahuan secara daring(Online) kepada masyarakat lalu dikemas dalam bentuk video program dengan tujuan juga memberi pengetahuan kepada masyarakat luas tentang Covid-19.Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video pembuatan disinfektan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa pembaruan berupa potensi peningkatan pengetahuan masyarakat terkait Covid-19.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi Suri Tauladan kami.
3. KH. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.A Ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak H. Chusnul Muali, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Bapak Perbekel, Kepala Desa, Sekretaris Desa,dan Warga masyarakat RT/RW 01/01 BR> Kauman Desa Pengastulan terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Seririt, Juni 2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Tahun 2020 bisa dikatakan sebagai tahun paling tepat untuk merasakan bagaimana merananya menjadi bagian dari bangsa ini. Awal durjana ini bisa dilihat dari awal tahun, dimana sebagian masyarakat di beberapa kota (terkhusus ibu kota dan kota penopangnya) diusir dari rumahnya oleh terjangan air. Banyak sekali masyarakat terlantarkan oleh terjangan banjir awal tahun yang terjadi berjilid-jilid. Kemudian, durjana ini menjadi berkepanjangan dengan krisis keterbukaan dan kebebasan berpendapat yang sebenarnya dijamin melalui undang-undang. Masyarakat dikebiri dengan tagline keamanan bangsa. Disusul kemudian dengan segenap RUU yang kemudian mencekik para kelas pekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan atas hidupnya sendiri, juga RUU yang dapat dibilang konyol karna kehadirannya tidak begitu diperlukan untuk sebuah negara besar. Dan kini Maret 2020. Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Namun ada hal yang lebih mengerikan dari pernyataan ini, yakni perilaku yang bertentangan dengan keadaan sekarang, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini, berkeliaran kemana-mana tanpa takut dirinya tertular dan menularkan orang lain. Ketidaksadaran ini, dapat meresahkan dunia dengan terus bertambahnya penularan Covid-19. Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona di negeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, bisa dari ketidakpahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19. Masalah ini hendak dipecahkan dengan memberikan pemahaman

kepada masyarakat dengan program peningkatan pemahaman masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana pemahaman mereka sejauh ini terhadap pandemi Covid-19. Memberikan pemahaman berupa penyuluhan tentang awal mula Covid-19, cara penularan hingga cara pencegahannya. Dan memberikan contoh salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dengan praktik Pembuatan Disinfektan. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya:

https://youtu.be/W4XP1WSH_rs

B. Alasan Memilih Program

Desa Pengastulan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng merupakan Desa yang penduduknya memiliki karakter ramah karena letak geografisnya yang dekat dengan pantai atau pesisir. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor Pekerjaan utamanya sector Perdagangan. Maka apabila aktivitas perdagangan terhenti maka sedikit banyak akan memberikan dampak yang cukup serius terhadap perkembangan ekonomi di Desa tersebut.

Pada awal pertengahan tahun 2020 pemerintah Indonesia mengumumkan pasien pertama Virus corona yang mana diketahui sebelumnya bahwa virus tersebut telah menjadi pandemic / wabah di Negara Tirai Bambu sebut saja China.

Sejak saat pertama kali Pemerintah Indonesia mengumumkan pasien pertamanya terjangkit virus corona, sejak saat itulah Pasien terkonfirmasi semakin banyak dari hari ke hari seolah tidak ada penurunan. Sehubungan dengan kenyataan tersebut Pemerintah Indonesia pun tidak diam menanggapi atau menyikapi keadaan yang melanda Indonesia ini. Ternyata Karantina Wilayah (lockdown) yang sebelumnya digadang-gadang akan menjadi kebijakan Pemerintah Indonesia ternyata diganti dengan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar dikarenakan Pemerintah Indonesia tidak sanggup untuk mencukupi kebutuhan Masyarakat seluruh Indonesia. Adanya ketidakmampuan ini membuat rakyat / warga masyarakat menjadi bimbang untuk tetap di rumah saja atau tidak makan sama sekali lantaran tidak ada jaminan dari Pemerintah terutama para pekerja yang mengandalkan gaji setiap hari maka warga masyarakat harus memilih apakah tetap di rumah saja ataukah tetap mencari nafkah untuk menghidupi keluarganya. Ternyata 75% dari keseluruhan kepala keluarga atau para pekerja memilih untuk tetap bekerja walaupun nyawa yang menjadi taruhan mereka lantaran Virus Corona telah menjadi Pandemi dan dapat menjangkiti siapapun.

Atas kenyataan ini, maka sudah sepantasnya Negara memberikan anjangan-ancang atau garis besar protocol kesehatan yang dapat dilakukan oleh seluruh warga Negara Indonesi mulai dari Social Distancing (menghindari kerumunan banyak), Phsyical Distancing (Menjaga jarak minimal 1,5 meter), sesering mungkin mencuci tangan dan menghindari menyentuh bagian wajah saat beraktivitas di luar rumah.

Salah satu yang sempat menjadi program pencegahan penularan yaitu penyemprotan Disinfektan di tempat-tempat yang rawan terdapat keramaian misalnya di tempat-tempat Ibadah, pasar dll. Sayangnya penyemprotan tersebut hanya dilakukan oleh perangkat Desa dan disadari atau tidak pasti ada tempat atau benda-benda yang mungkin saja tidak disemprot sehingga sangat disayangkan apabila program ini tidak didukung oleh pengetahuan masyarakat tentang pencegahan. Berangkat dari kenyataan ini, maka kami selaku mahasiswa yang sedang berkembang memilih program Pemberdayaan Potensi Masyarakat Banjar Kauman Desa Pengastulan dalam Pencegahan Penularan Covid 19

melalui Pembuatan Disinfektan. Karena disadari atau tidak masyarakat memerlukan benteng pada benda-benda yang dapat ditempati virus agar kemudian tidak menjangkiti tubuh masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Sesuai Prosedur dan Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat yang harus saya jalani, dan untuk mendapatkan rekomendasi oleh Bapak Perbekel dan Kepala Dusun Banjar Kuman Desa Pengastulan setempat guna untuk menyerahkan Surat Tugas (SATGAS) tersebut. Dari kegiatan yang saya laksanakan tak jarang warga masyarakat Banjar Kauman Desa Pengastulan mengabaikan pentingnya melakukan Pencegahan Penularan COVID-19 karena penyebaran Covid 19 di Buleleng pada Kamis, 30 April 2020 hampir semua daerah terjangkau virus corona berbagai kasus-kasus baru bermunculan sehingga sangat mengkhawatirkan kita semua. Jika kita melihat peta sebaran Covid 19 maka kecamatan Seririt telah masih zona kuning (waspada) sedangkan daerah lain yang menjadi tetangganya sudah terdampak menjadi zona merah. Maka sudah barang tentu prestasi atau anugerah ini harus dijaga dan disyukuri oleh seluruh warga masyarakat yang berada di Kecamatan Seririt tak terkecuali Banjar Kauman Desa Pengastulan yang berada di Kecamatan Seririt yang akan kita fokuskan pada rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid tahun 2020.

Rencana kegiatan yang telah saya lakukan mempertimbangkan beberapa info yang saya dapatkan baik dari pemerintah daerah di Desa ataupun info penting dari website terkini dan terpercaya sebagai gerakan kepedulian saya terhadap warga masyarakat di Desa agar tetap selalu aman dan tidak terpapar melalui transmisi local saya telah melakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Sosialisasi Dini

Dalam kegiatan ini saya telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar walaupun kurang maksimal karena larangan dari Perangkat Desa untuk membuat perkumpulan orang banyak atau kerumunan. Sehingga saya sendiri terkendala untuk mensukseskan kegiatan sosialisasi dini ini secara maksimal.

b. Penyemprotan tempat-tempat umum

Dalam kegiatan ini saya telah melakukan atau mengikuti gerakan gerakan pemerintah desa dengan melakukan penyemprotan di tempat-tempat umum utamanya tempat ibadah (masjid) dan tempat-tempat yang sering menjadi tongkrongan seperti warung-warung kopi.

c. POS malam

Dalam kegiatan telah dilakukan oleh Pemuda Desa yang telah berjaga setiap malam dimulai dari Jam 19.00 hingga jam 03.00, adanya pos malam ini bertujuan untuk menjaga atau mengingatkan masyarakat agar tidak keluar malam di atas jam 22.00 dan mengupayakan agar selalu menggunakan masker kemanapun jika itu merupakan hal yang sangat mendesak.

d. Rumah Karantina atau isolasi.

Kegiatan ini dikhususkan oleh Satgas Covid 19 karena kegiatan ini langsung bersinggungan / berhubungan langsung dengan warga yang diduga terjangkit covid-19 atau warga masyarakat yang tiba dari Kota/Daerah yang terdampak covid-19.

e. Bantuan sejahtera

Kegiatan in saya laksanakan didukung oleh perkumpulan Pemuda yang saat itu sangat genjar membantu masyarakat terdampak sebut saja IRKA, organisasi yang berada di bawah naungan Banjar Dinas Kauman ini melaksanakan kegiatan Pembagian sembako (bantuan) kepada masyarakat yang terdampak dan tidak mendapatkan Sembako dari Desa ataupun BLT dari Pusat.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini saya telah melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni dengan smartphone android. Sedangkan Proses pengeditan video menggunakan aplikasi Kine Master yang sudah terinstall di Hp. Saya memilih Kine Master karena saya memahami penggunaannya dan kinerjanya tidak memberatkan smartphone. Pengambilan gambar dan pengeditan telah saya lakukan sendiri sedangkan perekaman saya telah meminta bantuan orang lain.

Adapun materi yang akan ada dalam pembuatan video merupakan gerakan pemberdayaan potensi masyarakat desa Pengastulan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng dalam pencegahan penularan COVID-19 melalui pembuatan disinfektan. Kegiatan yang telah terpaparkan dalam identifikasi diatas.

3. Tahapan Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman youtube sesuai dengan pedoman dari Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid. Selain itu akan di sebarkan melalui Mensos seperti facebook, whatsapp, telegram dan lain-lain. Selain itu video tersebut akan di share melalui perangkat desa yang ada. Penyebaran video tersebut sangat di harapkan dapat bermanfaat dan menjadi edukasi untuk desa-desa yang lain dalam menghadapi pandemi ini.

4. Tahap Evaluasi

Dari video yang telah saya unggah diharapkan mendapat perhatian public sehingga diantara mereka banyak yang peduli dan tertarik memberikan masukan melalui like, unlike dan komen terlebih lagi bila dibagikan atau dishare ke media lainnya. Pada tahap ini komen yang positif atau yang negative menjadi perhatian serius dalam mengevaluasi video yang telah saya unggah dan tentunya dapat menjadi pembelajaran khusus untuk saya pribadi. Evaluasi tentang penyebaran video tersebut dari perangkat perangkat desa saya meminta opini mereka dan masukan dari masyarakat tentang konten video yang telah saya unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat : Banjar Dinas Kauman Desa Pengastulan

Waktu :

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	MMinggu ke-1	MMinggu ke-2	MMinggu ke-3	MMinggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

C. Manfaat Program

Adapun manfaat tentang kegiatan atau gerakan dalam mengantisipasi penyebaran COVID-19 sebagai berikut :

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat luas untuk menjaga dirinya agar tetap sehat.
2. Memberikan rasa percaya diri kepada masyarakat agar tidak menjadi paranoid saat pandemi COVID-19.
3. Dapat menjadi gambaran terhadap desa-desa lain dalam menghadapi pandemi tersebut.
4. Mensejahterakan masyarakat Desa yang kurang mampu karena terdampak Covid 19.
5. Dapat memutus mata rantai penularan Covid 19 di Desa.

D. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	Sekretaris Desa Pengastulan	1) Meberikan informasi tentang program Desa dalam menanggulangi pandemi Covid 19 di Desa Pengastulan Kecamatan Seririt Kab.Buleleng

	(Muhammad Ali)	<p>utamanya Banjar Kauman</p> <p>2) Memberikan dukungan moril kepada saya dalam menyebarkan informasi, konten, dan pengetahuan yang positif tentang penanganan Covid 19</p>
2	<p>Kepala Dusun (Banjar Kauman) (M. Suja'i)</p>	<p>1) Mengarahkan tentang apa saja yang dibutuhkan dalam pengabdian ini (PKM)</p> <p>2) Memberikan informasi yang berkaitan dengan data kesejahteraan penduduk</p>
2	Instansi Lain	
	a.LP3M	<p>1) Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing Mahasiswa</p> <p>2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama pandemi Covid 19</p>
3	Reviewer	
	H. Chusnul Muali,S. Pd, M.Pd.	<p>1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril</p> <p>2) Memberikan refrensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19</p>
4	Dokumenter	
	Mahmud Wilmar Shiddiq & beberapa anggota IRKA.	<p>1) Membantu merekam selama kegiatan yang akan dilakukan dalam program kerja</p>

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Secara Nyata di Lapangan

Berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Civitas akademika Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswanya untuk turun langsung ke lapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka seluruh mahasiswa Universitas Nurul Jadid melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa masing-masing selama pandemic Covid-19 dengan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini adalah “Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Produk Karya Pengabdian.”

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul *“Pemberdayaan Potensi Desa Pengastulan Kecamatan Seririt Kabupataen Buleleleng dalam Pencegahan Penularan COVID-19 melalui Pembuatan Disinfektan”* sebagai mana telah terlampir dalam rencana kegiatan diatas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan

1. Sosialisasi Dini

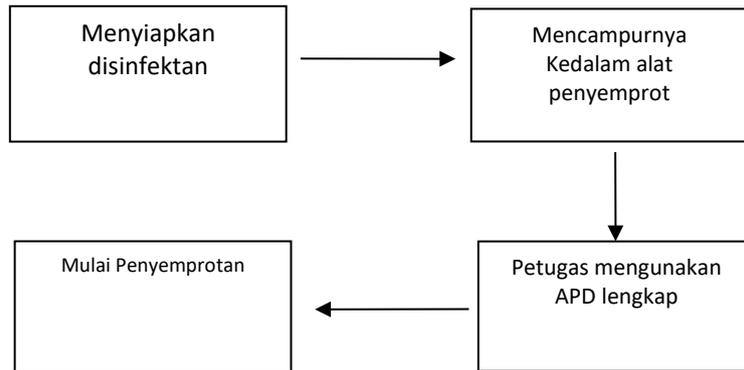
Sosialisasi dini merupakan kegiatan edukasi terhadap masyarakat sekitar agar mengetahui apa itu covid-19, Penularannya bagaimana, dan yang terpenting pencegahan yang harus dilakukan apa. Hal-hal kecil tersebut sering di sepelekan pemahaman masyarakat yang kurang tentang Covid-19 menjadi ketakutan terbesar mereka. Kami melaksanakan sosialisasi ini dengan membagi Syuting Video dalam Pembuatan Disinfektan yang bertempat di Banjar Dinas Kauman Desa Pengastulan.

2. Penyemprotan Tempat- Tempat umum

Penyemprotan tempat-tempat umum ini merupakan pelaksanaan yang di lakukan SATGAS dan relawan covid-19 dengan mendatangi tempat- tempat umum seperti tempat ibadah, Kantor Desa, Pusat Pelayanan Kesehatan hal ini dilaksanakan dalam kurun waktu seminggu satu kali terutama menjelang Hari Raya Idul Fitri 1441 H karena banyak masyarakatingin tempat ibadah tersebut tetap steril walaupun ada

Himbauan dari Pihak Takmir Masjid (Masjid Jami' As-SSholihin, Masjid Wadi, dan Masjid Taufiqurrahman) dan Kepolisian agar Melaksanakan Sholat Idul Fitri di Rumah masing-masing. Kegiatan ini berguna untuk memutus penularan covid-19, karena tempat umum sangat beresiko tinggi terhadap penularan antar seseorang.

Skema atau Protokol Penyemprotan



Perlitan dan Bahan yang kami butuhkan berupa :

- a) Alat Pelindung Diri Seadanya
- b) Disinfektan
- c) Dan Alat Penyemprot

Selain perlitan dan Bahan faktor yang terpenting adalah SDM yang melakukan atau melaksanakan kegiatan tersebut.

3. POS malam

POS malam merupakan penjagaan rutinitas disetiap perbatasan wilayah dalam ruang lingkup desa jadi setiap jam 20.00 warga BR. Kauman Desa pengastulan di larang keluar dari wilayah desa atau datang dari wilayah desa lain atau bahkan keluar kota. Berikut akan kami cantumkan wilayah pelaksanaan pos malam yang di lakukan secara rutin setiap malam Oleh SATGAS dan Ronda Maling.

4. Rumah Karantina

Kegiatan ini dikhususkan oleh Satgas Covid 19 karena kegiatan ini langsung bersinggungan / berhubungan langsung dengan warga yang diduga terjangkit covid-19 atau warga masyarakat yang tiba dari Kota/Daerah yang terdampak covid-19

5. Bantuan Sejahtera

Begitu banyak dampak yang di timbulkan dari pandemi ini bukan hanya untuk pasien positif saja namun bagi perekonomian masyarakat juga menurun termasuk masyarakat BR. Kauman Desa pengastulan dengan begitu kami melakukan kegiatan dengan menyalurkan bantuan baik dari pemerintah ataupun relawan yang mau berbagi kepada orang yang tidak mampu berikut data bantuan yang telah tersalurkan kepada masyarakat Banjar Kauman Desa Pengastulan

Data Bantuan Sejahtera Banjar Dinas Kauman Desa Pengastulan :

No.	JENIS BANTUAN	NOMINAL BANTUAN	JUMLAH PENERIMA
1	Sembako Ikatan Remaja Kuman (IRKA)	Rp.53.000	37 Orang

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan mulus dan lancar. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut ;

1. Faktor Pendukung

- a) Selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami telah mendapat dukungan dari pihak kampus baik itu berupa pengarahan atau bimbingan
- b) Selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami mendapatkan tangan terbuka dari Perangkat Desa untuk melakukan PKM pengabdian.
- c) Mendapatkan mitra yang sangat kooperatif berkerja sama dengan SATGAS yang mendampingi setiap kegiatan.

- d) PKM di Desa masing masing merupakan alasan kuat sebagai tempat yang strategis karena tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- e) Kegiatan PKM di Desa masing masing membuat kita mudah mendapatkan akses koordinasi dengan Perangkat Desa yang telah kita kenal.
- f) Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten terutama Pemuda Kauman.

2. Faktor Penghambat

- a) Adanya ketidakserasian pemikiran tentang apa yang harus dilakukan sehingga seringkali ada pihak yang kemudian hanya menolak namun tidak memberikan solusi.
- b) Dana operasional yang didapatkan serasa masih kurang, karena kegiatan kita tidak hanya turun ke lapangan namun juga berbasis online.
- c) Selama pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang di lakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikan himbauan dari kami.
- d) Kurangnya wawasan masyarakat sehingga seringkali apa yang menjadi niat baik dari kami ditolak mentah-mentah dan dispelekan oleh beberapa masyarakat.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi maka kita tidak akan pernah tau apa yang harus dibenahi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat “*Pemberdayaan Potensi masyarakat Desa Pengastulan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng dalam Pencegahan Penularan COVID-19 melalui pembuatan Disinfektan*” dapat disimpulkan gerakan-gerakan yang dilakukan dari sosialisasi ini yaitu pembuatan disinfektan secara daring(online), penyemprotan, pos malam, rumah karantina, dan bantuan sejahtera dapat memutus rantai penularan covid-19 dan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap covid-19, mengurangi beban perekonomian mereka selama pandemi yang sedang terjadi tidak hanya itu saja ketakutan dalam diri mereka berkurang sehingga mereka merasa aman tanpa rasa takut covid-19 yang mencekam masyarakat sudah tahu harus melakukan apa dalam menghadapi covid-19 kita hanya butuh kerja sama dari setiap elemen yang ada.

B. Saran

1. Perangkat Desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Pengastulan paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.
2. Perangkat Desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untukantisipasi dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, karna video tersebut merupakan video Berbahasa Indonesia. Dengan adanya penyuluhan secara daring (online) kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan terputus tali penyebarannya dari muka bumi ini termasuk di negeri kita tercinta yakni Republik Indonesia.

Daftar Pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)

Bantuan Sembako (IRKA)



Pembagian Masker oleh Remaja IRKA



Penyemprotan Disinfektan di masing-masing Banjar



Penyemprotan Disinfektan di Tempat Ibadah (Masjid)



Penyemprotan Disinfektan di Aula Masjid (umum)



LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA PENGABDIAN
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pemberdayaan Potensi Masyarakat Desa Pengastulan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng dalam Pencegahan Penularan COVID-19 melalui Pembuatan Disinfektan

Lokasi : Banjar Dinas kauamn Desa Pengastulan Kecamatan Seririt kabupaten Buleleng

Nama Mahasiswa : Muhammad Arfian Shiddiq

Prodi : Pendidikan Agama Islam

DPL / Reviewer : H. Chusnul Muali, M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Diperlukan analisis permasalahan yang sedang terjadi dan berkembang di masyarakat saat ini. Muat beberapa fakta, baik teori maupun hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya dalam aspek sosial, agama, ekonomi, budaya, serta kesehatan, dan aspek lainnya yang relevan.
		Program yang akan dilaksanakan	Diperlukan sinkronisasi antara program yang akan dilaksanakan dengan permasalahan yang diangkat.
		Tujuan program	Sesuaikan tujuan program yang dilaksanakan dengan permasalahan-

			permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat PKM dilaksanakan.
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Jelaskan siklus program kegiatan yang telah disusun berikut penjelasannya.
		Timeline kegiatan	Diperlukan estimasi waktu pelaksanaan yang cukup jelas, dan disesuaikan dengan timeline yang telah disusun.
		Manfaat program	Jelaskan secara rinci nilai kebermanfaatan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
		Kelayakan mitra	Perlu diperluas cakupan mitra yang terlibat. Terutama keterlibatan tokoh masyarakat.
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Proses kegiatan sudah sesuai. Namun, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat guna mendapatkan data valid terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat.
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Perlu penjelasan rinci terkait faktor pendukung dan penghambat capaian tujuan kegiatan. Terutama pada aspek keterlibatan pihak terkait yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Belum menjelaskan secara rinci rencana keberlanjutan program, sehingga rencana tindaklanjut kegiatan belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, perbaikan selayaknya dilakukan agar hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan secara umum, dan menjadi pilot project guna menanggulangi

			permasalahan sama yang terjadi dalam masyarakat.
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan belum memuat temuan dan tawaran solutif atas permasalahan yang diangkat.
		Relevansi daftar pustaka	Perlu memunculkan referensi tambahan dari jurnal-jurnal dengan tema kesehatan, sosial, pendidikan, agama dan pengabdian masyarakat.

Paiton, 04 Juni 2020
Dosen Pembimbing Lapangan (Reviewer)

CHUSNUL MUALI, S. Pd, M. Pd